

**KEBIJAKAN ASIMILASI NARAPIDANA DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
SISTEM PEMASYARAKATAN**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Magister

**Program Studi Magister Ilmu Hukum**



**Diajukan Oleh  
SRI MARTHANINGTIYAS  
NIM. 201902028**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2021**

**KEBIJAKAN ASIMILASI NARAPIDANA DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF  
SISTEM PEMASYARAKATAN**

Diajukan oleh  
**SRI MARTHANINGTIYAS**  
NIM. 201902028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 09 Februari 2021

**Susunan Dewan Penguji:**

Dosen Pembimbing Utama



**Dr. Hidayatullah, SH, MHum.**

Anggota Dewan Penguji I



**Dr. Dra. Sulistyowati, SH, CN.**

Anggota Dewan Penguji II



**Dr. Sukresno, SH, M.Hum.**

Tesis ini telah diterima sebagai pernyataan  
untuk memperoleh gelar Magister  
pada tanggal.....



**Dr. Isbandar Wibawa, SH, MH.**

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri,” (QS. Al-Ra'd:11)

### Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang karena karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan untuk menikmati indahnya dunia dan menuntut ilmu.
2. Suamiku Fajar Setiawan serta anak-anakku Fathan dan Fathin, kalianlah saat ini yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa dan semangat yang tiada terhingga.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI MARTHANINGTIYAS

NIM : 201902028

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, 09 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Sri Marthaningtiyas



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Tesis ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menacapai gelar Magister Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muria Kudus. Judul Tesis ini adalah **“Kebijakan Asimilasi Narapidana Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Sistem Pemasarakatan”**

Penyusunan tesis ini dibantu oleh berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si selaku Rektor Universitas Muria Kudus
2. Bapak Dr. Hidayatullah, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum dan dosen pembimbing yang selama ini telah memberikan arahan serta bimbingan kepada Penulis
3. Ibu Dr. Sulistyowati, SH, CN dan Bapak Dr. Sukresno, SH, M.Hum selaku dosen penguji dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Suparno, SH, MS.; Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH dan Almarhum Dr. Subarkah, SH, MHum yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
5. Seluruh Staf Sekretariat Jurusan Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Muria Kudus
6. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam mencapai gelar Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus
7. Bapak Muhamad Nurseha, SH, MH selaku Kepala Balai Pemasarakatan Kelas II Pati, Tahris Afrudin Kasubsie BKD dan Danang Ariyanto Kasubsie BKA yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini
8. Teman-teman JFU, JFT Pembimbing Kemasyarakatan dan Asisten Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasarakatan Kelas II Pati yang selalu memberikan *support* pada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda pada pihak-pihak yang memberikan bantuan selama penyelesaian tesis ini. Penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kudus, 09 Februari 2021

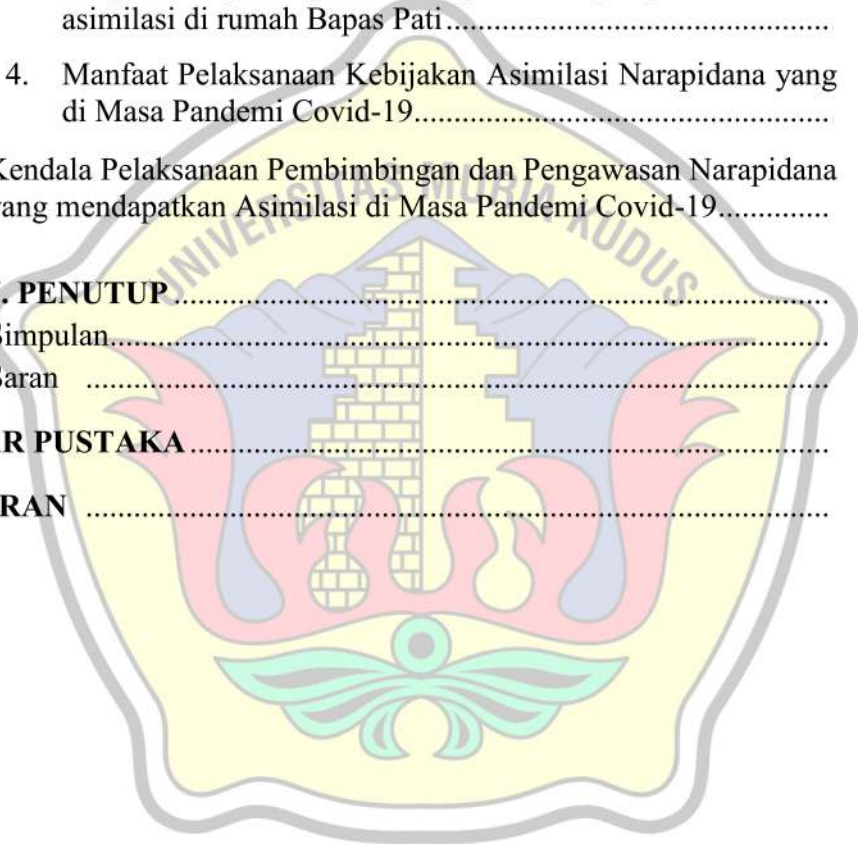
Sri Marthaningtiyas



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Keaslian Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian .....	10
1. Pendekatan Penelitian.....	10
2. Spesifikasi Penelitian.....	10
3. Jenis Data.....	10
4. Metode Pengumpulan Data .....	14
5. Metode Analisis Data .....	16
G. Sistematika Penelitian .....	16
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
A. Tinjauan Umum Mengenai Kebijakan.....	18
B. Tinjauan Umum Mengenai Asimilasi.....	24
C. Tinjauan Umum Mengenai Covid19 .....	56

D. Tinjauan Umum Sistem Pemasyarakatan .....	60
<b>BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
A. Pelaksanaan Kebijakan Asimilasi Narapidana di Saat Pandemi Covid-19.....	78
1. Kondisi overcrowded Lapas dan Rutan di Indonesia .....	78
2. Mekanisme Pembimbingan dan Pengawasan Klien Asimilasi dan Integrasi selama pandemi covid-19 .....	91
3. Langkah-langkah pembimbingan dan pengawasan klien asimilasi di rumah Bapas Pati .....	98
4. Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Asimilasi Narapidana yang di Masa Pandemi Covid-19.....	108
B. Kendala Pelaksanaan Pembimbingan dan Pengawasan Narapidana yang mendapatkan Asimilasi di Masa Pandemi Covid-19.....	111
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Simpulan.....	118
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Mekanisme Asimilasi narapidana untuk Pidana Umum..	41
Gambar 2. Alur Mekanisme Asimilasi Narapidana untuk Pidana Khusus	45
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Asimilasi dan Intergrasi Bagi Narapidana dan Anak di masa pandemi covid-19 .....	50
Gambar 4. Proses Pemasyarakatan dalam Sistem Peradilan Pidana.....	74
Gambar 5. Peran Pemasyarakatan mulai dari pra-adjudikasi, adjudikasi sampai post-adjudikasi .....	75
Gambar 6. Proses Pemasyarakatan dalam revitalisasi pemasyarakatan.....	77
Gambar 7. Kondisi Kepadatan Lapas dan Rutan di Indonesia per 31 Maret 2020 .....	87
Gambar 8. Strategi Implementasi Pembimbingan dan Pengawasan klien asimilasi dan integrasi di masa pandemi covid-19 .....	92
Gambar 9. Alur pembimbingan klien asimilasi di rumah .....	93
Gambar 10. Alur pengawasan bagi klien asimilasi di rumah.....	95
Gambar 11. Pengawasan dan penindakan klien asimilasi yang melakukan pelanggaran tindak pidana kembali .....	96
Gambar 12. Data Hunian Lapas dan Rutan di Indonesia per 1 Agustus 2020 .....	97
Gambar 13. Data Jumlah Hunian dan Kapasitas Lapas/Rutan se-eks Karisidenan Pati per 30 Maret 2020 .....	99
Gambar 14. Data klien Bapas Pati yang menjalani asimilasi di rumah berdasarkan wilayah tempat tinggal .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 2. Jumlah penghuni penjara di dunia per Oktober 2020 .....	78
Tabel 3. Data Jumlah Tahanan dan Narapidana di Indonesia 2015-2019..	79
Tabel 4. Data WBP Lapas/Rutan se eks karisidenan Pati per 30 Maret 2020 .....	100
Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Narapidana se-eks Karisidenan Pati yang mendapatkan Asimilasi di Masa Pandemi Covid-19.....	100
Tabel 6. Data Penerimaan klien asimilasi di Bapas Pati.....	104
Tabel 7. Faktor Kendala pelaksanaan kebijakan asimilasi di rumah bagi narapidana .....	112
Tabel 8. Rasio perbandingan PK/APK terhadap klien pemasyarakatan.....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data base untuk monitoring pembimbingan dan pengawasan klien asimilasi di rumah.....	124
Lampiran 2. Registrasi secara manual (buku), google drive dan SDP.....	125
Lampiran 3. Surat Perintah Ka Bapas kepada PK dan APK Bapas Kelas II Pati melaksanakan pembimbingan dan pengawasan klien asimilasi .....	126
Lampiran 4. Laporan pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan oleh APK/PK .....	127
Lampiran 5. Laporan Berkala Bapas Pati kepada Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah.....	128
Lampiran 6. Surat pemberitahuan dan koordinasi secara berkala kepada Pemerintah Daerah dan Forkompinda di 6 Kabupaten.....	129
Lampiran 7. Tindak lanjut koordinasi Bapas Kelas II Pati dengan Bupati/ Koramil/ Kapolres.....	130
Lampiran 8. Publikasi hasil pembimbingan dan pengawasan PK dan APK Bapas Kelas II Pati terhadap klien asimilasi.....	131

# KEBIJAKAN ASIMILASI NARAPIDANA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF SISTEM PEMASYARAKATAN

Sri Marthaningtyas, Hidayatullah  
Universitas Muria Kudus  
[srimarthaningtyas@gmail.com](mailto:srimarthaningtyas@gmail.com), [hidayatullah@umk.ac.id](mailto:hidayatullah@umk.ac.id)

## ABSTRAK

Kebijakan asimilasi bagi narapidana di saat pandemi Covid-19 ini memunculkan kontroversi di masyarakat Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan memahami tentang pelaksanaan asimilasi narapidana di masa pandemi Covid-19 serta kendala yang dihadapi saat melaksanakan pembimbingan dan pengawasan bagi klien pemasyarakatan yang telah mendapatkan asimilasi di masa pandemi Covid-19 di UPT Pemasyarakatan, khususnya di Lapas, Rutan dan Bapas di wilayah eks-karsidenan Pati. Metode penelitian tesis ini adalah yuridis empiris atau non doktrinal yang bersifat diskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan studi kepustakaan. Analisis yang digunakan adalah kualitatif.

Kebijakan ini telah berhasil mengeluarkan 40.330 orang dari Lapas dan Rutan di seluruh Indonesia, hal ini berkontribusi untuk melonggarkan tingkat *overcrowded* dari 103% menjadi 75%. Khusus UPT Pemasyarakatan di eks Karisidenan Pati yang mendapatkan asimilasi di rumah sebanyak 790 narapidana. Menurunnya *overcrowded* di Lapas/Rutan ini diupayakan dapat dilaksanakan *physical* dan *sosial distancing* dalam upaya mencegah penularan Covid-19, hal ini menunjukkan sebagai upaya Negara untuk memenuhi hak konstitusional warga khususnya narapidana dalam mendapatkan perlindungan dari penyebaran virus Covid-19 sesuai amanat UUD 1945 khususnya UU RI No 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Kendala Pelaksanaan Kebijakan pemberian Asimilasi Narapidana Di Masa Pandemi Covid-19 dapat dilihat dari tiga faktor yaitu kendala Sumber Daya tenaga PK/APK, kendala anggaran negara dan kendala dari klien pemasyarakatan. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan diharapkan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan asimilasi di rumah saat pandemi Covid-19. Peran keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam pembimbingan dan pengawasan narapidana yang mendapatkan asimilasi di rumah.

Kata kunci: Kebijakan, Asimilasi, Narapidana, Covid-19



# **PRISONER ASIMILATION POLICY IN THE MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC IN PERSPECTIVE CORRECTIONAL SYSTEM**

**Sri Marthaningtiyas, Hidayatullah**

**Universitas Muria Kudus**

**[srimarthaningtiyas@gmail.com](mailto:srimarthaningtiyas@gmail.com), [hidayatullah@umk.ac.id](mailto:hidayatullah@umk.ac.id)**

## **ABSTRACT**

The assimilation policy for inmates at the time of the Covid-19 pandemic caused controversy in Indonesian society. The research objective is to find out and understand the assimilation of prisoners during the Covid-19 pandemic and the obstacles faced when carrying out guidance and supervision for correctional clients who have received assimilation during the Covid-19 pandemic at the Correctional Unit, especially in prisons, detention centers, and Bapas. in the ex-karsidenan Pati area. The research method of this thesis is juridical empirical or non-doctrinal which is descriptive. Data collection techniques using interviews and literature study. The analysis used is qualitative.

This policy has succeeded in removing 40,330 people from prisons and detention centers throughout Indonesia, this has contributed to loosening the overcrowded rate from 103% to 75%. Specifically for the Correctional Unit in the former residency of Pati who received assimilation at home, there were 790 inmates. Efforts are made to reduce overcrowded conditions in prisons centers to carry out physical and social distancing to prevent the transmission of Covid-19, this shows that this is an effort of the State to fulfill the constitutional rights of citizens, especially prisoners in obtaining protection from the spread of the Covid-19 virus according to the mandate of the 1945 Constitution, especially the Law. RI No. 12 of 1995 concerning Corrections.

Obstacles in Implementing the Assimilation Policy for Prisoners During the Covid-19 Pandemic can be seen from three factors, namely constraints of PK / APK personnel resources, state budget constraints, and constraints from correctional clients. The Directorate General of Corrections is expected to evaluate the implementation of assimilation at home during the Covid-19 pandemic. The role of family and community is also very important in guiding and supervising prisoners who are assimilated at home.

Keywords: Policy, Assimilation, Prisoners, Covid-19